



LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN EARNING PER SHARE
DENGAN KURS US DOLAR TERHADAP RUPIAH SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING TERHADAP HARGA SAHAM PT.
UNILEVER INDONESIA TBK.
TAHUN 2006-2024**

Oleh:

Ketua : Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM
Anggota : 1. Eka Dyasinta Afrilla
2. Milesren Sitanggang

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK
2024/2025. NOMOR KONTRAK: 316/LPPM-GBS/VII/2024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "GICI"
2024**

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN

Nomor : 316/LPPM-GBS/VII/2024

Pada hari ini, Senin, tanggal Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (01-07-2024), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Herman Susilo, SE, MM.
Selaku Ketua LPPM STIE “GICI” untuk Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “GICI”, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

Pasal 1 JUDUL PENELITIAN

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Earning Per Share Dengan Kurs Us Dolar Terhadap Rupiah Sebagai Variabel Intervening Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2006-2024”**

Pasal 2 WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 01 Juli sampai dengan 23 Desember 2024.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2024/2025 dengan nilai kontrak sebesar **Rp.1.900.000 (Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah)**.

Pasal 3 PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

- Ketua : Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM
Anggota : 1. Eka Dyasinta Afrilla
 2. Milesren Sitanggang

Pasal 4 CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE ”GICI”, yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE ”GICI”.
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

Pasal 5

KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

PASAL 6

PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE "GICI" di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE "GICI".

Pasal 7

MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditanda tangani (September 2024).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

Pasal 8

LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 30 Desember 2024 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
 - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
 - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
 - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
 - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”
TAHUN AKADEMIK 2024/2025
Nomor Kontrak : 316/LPPM-GBS/VII/2024**

Pasal 10
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
INSTITUSIONAL FEE

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE "GICI" melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 01 Juli 2024,

PIHAK PERTAMA,



Herman Susilo, SE, MM

Ketua LPPM

PIHAK KEDUA,

Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Earning Per Share Dengan Kurs Us Dolar Terhadap Rupiah Sebagai Variabel Intervening Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2006-2024

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM
b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
c. NIDN : 0306117103
d. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
e. Jurusan : Manajemen
f. Nomor Handphone : 081219543456
g. Alamat E-mail : judianto.tn@gmail.com

Anggota Tim

a. Nama Anggota 1/Jurusan : Eka Dyasinta Afrilla
b. Nama Anggota 2/Jurusan : Milesren Sitanggang

Lokasi Penelitian : PT. Unilever Indonesia Tbk.
Alamat : Bogor
Lama Penelitian : 6 (Enam) Bulan
Biaya yang diperlukan : Rp. 1.900.000
Sumber Pendanaan : LPPM GICI
Sumber Lain :

Depok, 23 Desember 2024

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Ketua Peneliti

Drs. Henky Hendrawan, MM, M.Si

NIDN: 0416076506

Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM

NIDN: 0306117103

Menyetujui,
Ketua LPPM STIE GICI


LPPM
GICI BUSINESS SCHOOL
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

Herman Susilo, SE, MM

NIDN: 0401128604

ABSTRAK

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Earning Per Share Dengan Kurs Us Dolar Terhadap Rupiah Sebagai Variabel Intervening Tehaddap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2006-2024

Ketua Peneliti : Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM

Anggota : 1. Eka Dyasinta Afrilla
2. Milesren Sitanggang

Kata Kunci : Unilever, PLS-SEM, STATCAL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan earning per share terhadap harga saham dengan kurs US Dolar terhadap Rupiah sebagai variabel interveningnya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan adalah data keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2006 hingga tahun 2023 dan data dari Bank Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS – SEM) dengan software STATCAL updated 7 March 2024. Hasil penelitian menunjukkan earning per share signifikan mempengaruhi secara langsung harga saham, akan tetapi tidak ada variabel yang signifikan mempengaruhi harga saham melalui kurs US Dolar terhadap Rupiah.

ABSTRACT

Judul Penelitian : *The Effect of Financial Performance and Earnings Per Share with the US Dollar Exchange Rate on the Rupiah as an Intervening Variable on the Share Price of PT. Unilever Indonesia Tbk. Year 2006-2024*

Ketua Peneliti : Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM

Anggota : 1. Eka Dyasinta Afrilla
2. Milesren Sitanggang

Kata Kunci : *Unilever, PLS-SEM, STATCAL.*

This study aims to determine the influence of financial performance and earnings per share on stock prices with the US Dollar exchange rate against the Rupiah as the intervening variable. The research uses a quantitative approach with a type of causal associative research. The data used are financial data of PT Unilever Indonesia Tbk for the period from 2006 to 2023 and data from Bank Indonesia. The data analysis in this study uses Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS – SEM) with STATCAL software updated 7 March 2024. The results show that earnings per share significantly affect the stock price directly, but there are no significant variables affecting the stock price through the US dollar exchange rate against the Rupiah.

.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods terkemuka di Indonesia berdiri 5 Desember 1933 dan listing saham pertamakali di tahun 2006. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi (FMCG). Perusahaan ini memiliki 9 pabrik dan 44 merek, serta telah mendapatkan sertifikasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk-produk yang dihasilkannya. Pada tahun 2004, UNVR melakukan merger dengan PT Knorr Indonesia dengan metode penggabungan kepemilikan perusahaan.

Unilever Indonesia memiliki komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan. Mereka menjalankan program Unilever Sustainable Living Plan (USLP) yang berfokus pada tiga pilar: Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat, Mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Meningkatkan mata pencaharian masyarakat sekitar.

Perusahaan ini juga dikenal dengan berbagai merek dagang ternama di Indonesia, seperti: Lifebuoy, Pepsodent, Sunsilk, Lux, Rinso, Sari Wangi, Bango dan masih banyak lagi. Dengan sejarah panjang, komitmen keberlanjutan, dan portofolio merek yang kuat, PT Unilever Indonesia, Tbk memainkan peran penting dalam menyediakan produk berkualitas bagi masyarakat Indonesia

Kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui berbagai indikator seperti laba bersih dan Earning Per Share (EPS), menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi mereka. Selain kinerja keuangan, faktor lain yang juga dapat memengaruhi harga saham UNVR adalah kurs US Dolar terhadap Rupiah. Fluktuasi nilai tukar ini dapat berdampak pada biaya impor bahan baku dan operasional perusahaan, serta daya saing produk di pasar domestik.

Pergerakan harga saham UNVR dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal seperti kinerja keuangan, kebijakan perusahaan, dan prospek bisnis merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan kejadian global juga dapat memengaruhi harga saham UNVR. Salah satu faktor eksternal yang perlu mendapat perhatian adalah kurs US Dolar terhadap Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar ini dapat berdampak pada biaya impor bahan baku dan operasional perusahaan, serta daya saing produk di pasar domestik. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh kurs US Dolar terhadap Rupiah terhadap harga saham UNVR

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan EPS, dengan kurs US Dolar terhadap Rupiah sebagai variabel intervening, terhadap harga saham UNVR selama periode tahun 2006 hingga 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari setiap proses akuntansi yang biasanya terjadi dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Keuangan (Financial Statement) adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal (capital statement) dan neraca (balance sheet). Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan dianggap hanyalah sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan ternyata tidak hanya sebagai alat pengujian saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Menurut Thian (2022:19) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti pemilik perusahaan, manajemen perusahaan dan karyawan. Kemudian pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dan kinerja suatu perusahaan.

Menurut Setyowati et.al (2023:45) Laporan keuangan ini disusun oleh bagian akuntansi sehingga dapat dipertanggung jawabkan kepada manajemen dan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan ini tidak hanya berguna untuk bisnis, tetapi juga diperlukan dalam proses audit yang biasanya dilakukan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, dan lembaga lain yang untuk menentukan kelayakan pajak, pembiayaan, dan investasi. Laporan keuangan disusun untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para pemangku kepentingan dan pengguna informasi akuntansi dapat dengan baik dan cepat melakukan penilaian dan metode pencegahan ketika timbul masalah dalam situasi keuangan perusahaan atau diperlukan perubahan.

Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama dalam hal pembuatan dan penyajian financial statement perusahaan beserta informasi tambahannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Dalam rangka membuat dan menyajikan laporan keuangan, khususnya untuk kepentingan eksternal, perusahaan harus mengacu pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang meliputi tujuan financial statement (termasuk asumsi dasar), karakteristik kualitatif laporan keuangan, unsur-unsur yang membentuk financial statement, konsep modal dan pemeliharaan modal.

2.1.2. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan kesehatan suatu perusahaan dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama periode tertentu yang biasanya diukur melalui analisis laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sederhananya kinerja keuangan merupakan laporan nilai rapor suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi seberapa baik perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya. Menurut Fahmi (2020:271) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat atau menilai seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

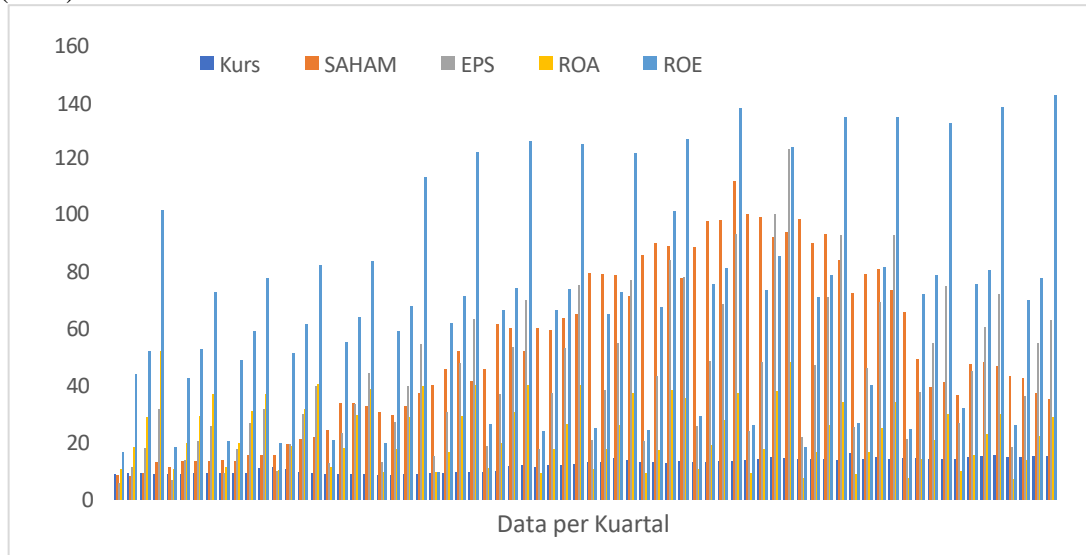
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Adapun jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan tujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan dari periode laporan tahun 2006 hingga 2023 dan data dari Bank Indonesia. Analisis yang digunakan adalah Partial Least Square – Structural Equation Modeling yang terdiri dari analisis pengaruh langsung dan analisis pengaruh tidak langsung.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Results

1. Data Laporan Keuangan

Dalam hal ini kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).



Gambar 1. Data Laporan Keuangan, Saham dan Kurs

Sumber : data diolah

2. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Path Indikator terhadap Variabel	Factor loading	Simpulan	Keterangan
1	EpS -> EPS	1	Valid	factor loading > 0,7
2	Profitabilitas -> ROA	0,719	Valid	factor loading > 0,7
3	Profitabilitas -> ROE	0,989	Valid	factor loading > 0,7
4	Kurs -> Kurs	1	Valid	factor loading > 0,7
5	Harga Saham -> Harga saham	1	Valid	factor loading > 0,7

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya indikator terhadap variabelnya. Semua indikator memiliki factor loading > 0,7 sehingga semua indikator dinyatakan valid

3. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	EPS	Profitabilitas	Kurs	Harga saham
EPS	(1)	0,855	0,518	0,56
ROA	0,676	(0,719)	-0,1	-0,01
ROE	0,658	(0,989)	0,287	0,232
Kurs	0,518	0,368	(1)	0,662
Harga saham	0,56	0,279	0,662	(1)

*Nilai diantara () adalah akar kuadrat AVE, nilai diantara [] adalah korelasi antar variabel

Terlihat bahwa nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari nilai korelasi antar variabel, sehingga disimpulkan telah memenuhi syarat validitas diskriminan

4. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Dillon-Goldstein's rho	reflective MVs
Profitabilitas	0,852	2
Kurs	1	1
Harga Saham	1	1

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel adalah reliabel ditunjukkan dengan *Dillon-Goldstein's rho* > 0,7.

5. Uji Signifikansi Pengaruh Langsung

Tabel 4. Analisis Jalur Pengaruh Langsung

	<i>Estimate</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	Keterangan
		<i>path.perc.025</i>	<i>path.perc.975</i>	
EpS -> Kurs	0,754	0,006	1,36	Signifikan
Profitabilitas -> Kurs	-0,277	-0,847	0,71	Tidak Signifikan
EpS -> Saham	0,857	0,218	1,463	Signifikan
Profitabilitas -> Saham	-0,617	-1,131	-0,032	Tidak signifikan
Kurs -> Saham	0,445	0,142	0,738	Signifikan

Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila di dalam rentang interval *paths.perc.025* dan *paths.perc.975* tidak memuat nilai nol (*zero*).

Suatu pengaruh dikatakan tidak signifikan apabila di dalam rentang interval *paths.perc.025* dan *paths.perc.975* memuat nilai nol (*zero*).

6. Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 5. Analisis Jalur Pengaruh Tidak Langsung

	rhs	label	est	p-value
Kurs	EpS	a1	0,016	0,441
Kurs	Profitabilitas	a2	0,036	0,016
Saham	EpS		0,247	0,16
Saham	Profitabilitas		-0,109	0,406
Saham	Kurs	m	1,522	0,17
a1m	a1*m	a1m	0,025	0,586
a2m	a2*m	a2m	0,054	0,253

Suatu pengaruh dinyatakan signifikan apabila nilai p-value < tingkat signifikansi 0,05 atau 0,5%.

- a1m: Pengaruh tidak langsung EARNING per SHARE terhadap SAHAM melalui KURS adalah 0,025 tetapi tidak signifikan.
- a2m: Pengaruh tidak langsung PROFITABILITAS terhadap SAHAM melalui KURS adalah 0,054 tetapi tidak signifikan.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

	R-squared	predecessors
KURS	0,289	2
SAHAM	0,602	3

- Nilai koefisien determinasi variable KURS adalah sebesar 0,289. Nilai tersebut dapat diartikan

bahwa variabel EpS dan PROFITABILITAS mampu mempengaruhi variabel Kurs sebesar 28,9%.

- b. Nilai koefisien determinasi variabel Saham adalah sebesar 0,602. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel EpS, PROFITABILITAS dan KURS mampu mempengaruhi variabel Saham sebesar 60,2%.

8. Q Square

Tabel 7. Relevansi Pengaruh

	Q-Square
KURS	0,324
SAHAM	0,594

- a. Nilai Q-Square variabel KURS > 0 dapat disimpulkan bahwa EARNING per SHARE dan PROFITABILITAS secara bersama cukup relevan memprediksi KURS
- b. Nilai Q-Square SAHAM > 0 dapat disimpulkan bahwa EARNING per SHARE, PROFITABILITAS dan KURS secara bersama cukup relevan memprediksi SAHAM

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. EARNING per SHARE secara signifikan berpengaruh positif sebesar 0,754 terhadap KURS
2. PROFITABILITAS berpengaruh negatif sebesar -0,277 terhadap KURS akan tetapi tidak signifikan
3. EARNING per SHARE secara signifikan berpengaruh positif sebesar 0,857 terhadap SAHAM
4. PROFITABILITAS berpengaruh negatif -0,617 terhadap SAHAM akan tetapi tidak signifikan
5. KURS secara signifikan berpengaruh positif sebesar 0,445 terhadap SAHAM
6. EARNING per SHARE berpengaruh positif terhadap SAHAM melalui KURS sebesar 0,025 tetapi tidak signifikan
7. PROFITABILITAS berpengaruh positif terhadap SAHAM melalui KURS sebesar 0,054 tetapi tidak signifikan
8. EARNING per SHARE dan PROFITABILITAS secara bersama mempengaruhi KURS sebesar 0,289
9. EARNING per SHARE, PROFITABILITAS dan KURS secara bersama mempengaruhi KURS sebesar 0,602
10. EARNING per SHARE dan PROFITABILITAS secara bersama cukup relevan memprediksi KURS
11. EARNING per SHARE, PROFITABILITAS dan KURS secara bersama cukup relevan memprediksi SAHAM

Saran

1. Berdasarkan hasil pembahasan diatas *Earning per Share* secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil pembahasan diatas Kurs secara langsung berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Kinerja Keuangan dan Earning per Share secara bersama melalui Kurs tidak signifikan mempengaruhi Harga Saham

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy, dan Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: CV. Andi Offset,
- Afrilla, Eka Dyasinta (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Suku Bunga dan Kurs USD Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2009-2018. STIE GICI Business School (tidak dipublikasikan)
- Akmalia, A., & Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Optimal*, 17(1), 1-22
- Armereo, C., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Akuntanika*, 6(1), 24-37.S
- Gio, P. U., Caraka, R. E., Mulyaningsih, H. D., sondari, m. c., Widiyanto, S., & Kurniawan, R. (2019, February 21). *PARTIAL LEAST SQUARES PATH MODELING DENGAN STATCAL PLSPM*. Retrieved from osf.io/preprints/inarxiv/dz28j
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). manajemen keuangan dasar dasar manajemen keuangan. Sidoarjo : CV Globalcare.
- Nugroho, J. T. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE INTERNET REPORTING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 13(2), 132-143.
- Nugroho, J.T, dan Rahmawati, D. 2019. Pengaruh Tingkat Perputaran pada Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 Bursa Efek Indonesia, *Jurnal GICI*, 11 (2), 36 – 58.
- NUGROHO, Judianto Tjahjo. PENGARUH KINERJA KEUANGAN, EARNING PER SHARE DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER INDONESIA Tbk TAHUN 2006 - 2023. PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS, [S.l.], v. 3, n. 1, p. 486-490, aug. 2024.
- Rahibah, A. ., & Tjahjo Nugroho, J. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAMPADA PT BANK JAGO TBK. *ELESTE: Economic Skill Journal*, 3(2), 153–159. Diambil dari <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/eleste/article/view/176>
- Sitanggang, Milesren (2019). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT Ulinever Indonesia Tbk Periode 2009-2018. STIE GICI Business School (tidak dipublikasikan)
- Suciati, F. et al. (2022). Pengantar Akuntansi. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi